

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun, periode usia yang menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Pada masa ini anak usia dini mengalami masa keemasan (*golden age*) dimana masa ini semua potensi (agama, moral, fisik, bahasa, kognitif, emosi, sosial, dan seni) yang dimiliki anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Hal ini dikarenakan perkembangan otak pada anak usia dini mengalami percepatan hingga 80% dari keseluruhan otak orang dewasa.<sup>1</sup>

Anak merupakan suatu anugerah yang diberikan Allah kepada orangtua, setiap anak yang hadir di bumi ini dalam keadaan suci dan lingkunganlah yang akan membentuknya, sehingga orangtua wajib mendidik dan memelihara anak mereka dengan sebaik-baiknya.

Allah swt berfirman dalam Alquran surah At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا ۖ وَفُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ  
غِلَظٌ شِدَادٌ ۖ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

---

<sup>1</sup> Nur Hasanah, Rizky Drupadi, "Perilaku prososial anak selama pandemic Covid-19". Dalam jurnal Banua Gender, vol.5, No 2 juli-Desember 2020, ha.2

Ayat ini memberikan penegasan bahwa orang tua mempunyai kewajiban untuk mendidik dan memelihara keluarga terutama anak-anak mereka dengan berbagai hal yang berkaitan mengenai hal-hal yang diwajibkan Allah dan apa yang dilarang-Nya agar terhindar dari azab api neraka.<sup>2</sup>

Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses tumbuh kembang yang sangat mendasar bagi kelanjutan kehidupan dikemudian hari. Pada tahapan usia ini juga, anak akan mengalami perkembangan dan pertumbuhan fisik serta mental yang cukup banyak. Pada usia ini pula anak akan merespons serta mengolah berbagai hal yang diterimanya dengan cepat. Pentingnya pendidikan di usia dini adalah untuk membekali sedini mungkin pendidikan berkarakter agar dalam perjalanan usianya akan dapat menjalani pendidikan selanjutnya dengan baik.

Pelaksanaan pembelajaran pada paud biasanya menggunakan metode yang konvensional dengan bertatap muka yaitu dengan adanya interaksi antara guru dan siswa agar tercipta suasana yang menyenangkan, adanya berbagai macam metode mengajar yang digunakan serta adanya sarana yang aman dan nyaman di lingkungan sekolah.

Pembelajaran dikatakan efektif apabila anak dibekali dengan pengalaman yang bermakna, menantang, kreatif, dan konstruktif agar anak kedepannya dapat memecahkan suatu masalah dan menekankan pada anak secara aktif.

---

<sup>2</sup> Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh,, *Tafsir Ibnu katsir* jilid 8, (Jakarta: pustaka imam Syafi'I, 2008), h. 228.

Salah satu aspek yang penting dalam lingkup perkembangan anak usia dini adalah sosial-emosional. Perkembangan sosial adalah tingkat jalinan interaksi anak dengan orang lain mulai dari orang tua, saudara, teman bermain hingga masyarakat. Sementara perkembangan social emosional adalah luapan perasaan ketika anak berinteraksi dengan orang lain. Menurut Mursid Mengembangkan hubungan sosial merupakan tonggak penting bagi anak. Bagi anak pengalaman sekolah akan menjadi kali pertama anak-anak membicarakan kesepakatan dengan kelompok sebayanya. Bahkan mulai menghayati peraturan sosial. Perkembangan pada masa awal ini akan menjadi penentu perkembangan selanjutnya. Oleh karena itu, perilaku sosial emosional harus ditanamkan sejak dini kepada anak dalam pembelajaran yang diselenggarakan di paud.

Kondisi umum dari anak-anak yang ada di TK Negeri Pembina Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan jika sekilas memang tidak ada yang terlihat suatu yang berbeda yaitu keadaan yang perlu adaptasi bagi anak-anak yang tadinya hanya bermain dan hanya dengan keluarga kini harus memahami adanya tugas bagi anak dari berteman, adanya guru sebagai pendidik selain orang tua, dan aktif dalam lingkup yang telah berbeda dari sebelum masuk sekolah, tetapi ketika ditelusuri, terdapat adanya kondisi anak yang mengalami kemampuan sosial yang mengalami hambatan atau perpanjangan siklus dalam menempuh jenjang taman kanak-kanak. Satu anak yang menyendiri dan tidak mau melibatkan diri dengan anak-anak yang lain, terlihat tidak tertarik dengan bermain kelompok atau keramean, ada beberapa anak memilih menyendiri dan juga tidak mau bermain lebih dengan anak-anak yang telah dikenalnya serta menginginkan

orang tua ikut masuk di kelas dan tidak mau untuk di tinggal, dari semuanya itu anak-anak tersebut berusia 5-6 tahun. Selain itu untuk anak yang lain mengalami hal yang sama namun masih dalam tahap seharusnya.

Berdasarkan uraian tersebut, Penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan sosial emosional anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

## **B. Definisi Operasional**

Agar diperoleh gambaran yang jelas tentang judul tersebut, dan untuk menghindari salah pengertian dalam memahami judul tersebut, maka penulis akan memberi pengertian yang jelas atas beberapa istilah yang terkandung dalam judul tersebut, antara lain:

### **1. Anak Usia Dini**

Anak usia dini merupakan anak yang berusia 0-6 tahun. Masa usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan anak berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya.

Anak usia dini yang dimaksud penulis di sini adalah mereka yang memiliki usia yang berkisar 5-6 tahun dengan berbagai kemampuan dan perkembangan yang berbeda-beda antar setiap anak. Diantaranya yaitu perkembangan sosial emosional anak yang harus dikembangkan.

### **2. Peran Guru Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini**

Peran guru yang dimaksud penulis di sini adalah guru yang mengembangkan sosial emosional anak di TK Negeri Pembina Daha Selatan dengan cara memakai strategi bermain sambil belajar dan metode untuk

mengembangkan sosial emosional mereka agar bisa mencapai perkembangan yang lebih baik untuk kehidupan yang akan mendatang. Oleh karena itu sangat penting peran seorang guru dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini.

dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional anak usia dini di TK Negeri Pembina Daha Selatan guru berperan sebagai sumber belajar, guru sebagai fasilitator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, guru sebagai supervisor, manager, inovator dan komunikator guna mengembangkan keterampilan sosial emosional anak agar dapat berkembang maksimal.<sup>3</sup>

### **3. Keterampilan Sosial Emosional Anak Usia Dini**

Sosial Emosional yang dimaksud penulis disini adalah yang mana perkembangan anak dan kemampuan anak dalam mengatur emosi serta bersosialisasi dengan orang lain agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Perilaku yang diharapkan disini adalah anak yang berperilaku sosial serta emosionalnya berjalan dengan baik sehingga untuk kedepannya anak usia dini bisa menyesuaikan dimanapun berada.<sup>4</sup>

Perilaku sosial dan emosional yang diharapkan dari anak usia dini ialah berperilaku yang baik, seperti disiplin, kemandirian, tanggung jawab, percaya diri, jujur, adil, setia kawan, sifat kasih sayang terhadap sesama dan memiliki toleransi yang tinggi.

---

<sup>3</sup> Wika Niati, "Peran Guru Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di TK Darma Wanita Kabupaten Seluma" *Skripsi*, IAIN Bengkulu. Th 2019

<sup>4</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Berbagai Aspeknya*. Jakarta:Kencana,2014, 133-134

### **C. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional anak usia dini di TK Negeri Pembina Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional anak usia dini di TK Negeri Pembina Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan?

### **D. Alasan Memilih Judul**

Alasan saya memilih judul ini karena:

1. Setiap anak memiliki perkembangan sosial emosionalnya, Anak usia dini perlu ditanamkan sifat sosial emosional karena akan mempengaruhi aktivitas dalam kehidupan anak. Jika anak melakukan suatu kegiatan dimana sesuai dengan emosinya maka anak akan senang melakukannya dan akan menekuni kegiatan tersebut karena dalam kegiatan itu anak melakukannya dengan bersemangat karena bisa memotivasi dirinya sendiri.
2. Perkembangan sosial anak memiliki siklus yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Jika dari orang tua dan juga guru taman kanak-kanak kurang memahami keadaan tumbuh kembang anak, nantinya kemampuan sosial tidak akan mengalami siklus yang lebih panjang atau adanya keterlambatan pada masa perkembangannya, terlebih pada perkembangan sosial emosional anak nantinya menjadi salah satu bekal untuk perkembangan sosial

emosional anak.

3. Dari hal ini penulis menemukan tidak semua anak yang ada di TK Negeri Pembina Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan mempunyai kemampuan sosial emosional yang optimal, tetapi ada beberapa kondisi anak dalam kemampuan sosialnya maupun emosionalnya yang mengalami keterlambatan atau gangguan, yaitu anak-anak yang enggan tidak melakukan pengembangan sosialnya dan anak-anak yang emosionalnya yang masih kadang tidak terkontrol. Dari hal ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap anak-anak usia dini untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di TK Negeri Pembina Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah yang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan aspek Sosial Emosional anak usia dini di TK Negeri Pembina Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan aspek sosial emosional anak usia dini di TK Negeri Pembina Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan?

### **F. Signifikasi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis dari penelitian ini akan diketahui perkembangan sosial emosional anak usia dini di kelas B TK Negeri Pembina Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi pendidik dan orangtua tentang sosial emosional sangat penting. Juga dapat menambah wawasan guru tentang aspek yang terdapat dalam peran guru dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini.

- b. Bagi anak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi si anak. Yaitu kemampuan sosial emosional anak menjadi meningkat, anak lebih konsentrasi

dalam pembelajaran, dapat bersosialisasi dengan temannya, lebih mandiri dan rasa percaya dirinya meingkat dan bertanggung jawab.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat bagi sekolah yaitu dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah/lembaga pendidikan untuk mengembangkan berbagai cara pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia dini.

### **G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Dari hasil penelusuran yang telah dilakukan, ditemukan beberapa skripsi yang membahas tentang Peran guru dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini tersebut:

1. Arizka Rahmatika, Dalam penelitian yang berjudul “*Peran guru dalam mengembangkan Sosial Emosional anak usia 5-6 tahun di TK Al-Hidayah Kecamatan Medan Polonia Tahun ajaran 2018/219*” penelitian ini menunjukkan bahwa ada persamaan tempat yang menjadi salah satu objek penelitian si penulis. Peran guru yang membantu perkembangan sosial emosional anak usia dini. Dengan peran orang tua atau guru adalah pendidik pertama bagi kehidupan sehari-hari anak. Dengan memberikan pendidikan dalam perkembangan sosial emosional anak menunjukkan sikap, perilaku dankebiasaan yang baik.<sup>5</sup>
2. Mira Fata Reginata, dalam penelitian yang berjudul “*Peran Guru Dalam*

---

<sup>5</sup> Arizka Rahmatika, “*Peran guru dalam mengembangkan Sosial Emosional anak usia 5-6 tahun di TK Al-Hidayah Kecamatan Medan Polonia Tahun ajaran 2018/219*”, *Skripsi universitas islam negeri Sumatera Utara*, Thn 2018/2019

*Pengembangan Aspek Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Penanaman Nilai-nilai Agama di RA Cahaya Insani Bohar Taman Sidoarjo*” salah satu perkembangan yang sangat penting yaitu kemampuan sosial emosional. Sosial dan emosional salah satu konsep yang dapat dimaknakan sebagai proses manusia belajar melalui interaksi dengan orang lain, tentang cara berpikir merasakan dan bertindak. Kesemuanya itu merupakan hal yang sangat penting dalam menghasilkan pasrtisipasi sosial emosional yang efektif.<sup>6</sup>

3. Ardiani, dalam penelitian yang berjudul “*Peran Guru Dalam Mengembangkan Sosial Emosional dikelas B3 TK Gembala Baik kota Pontianak*” penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang mengembangkan aspek sosial emosional anak usia dini dan juga terdapat persamaan tempat yang menjadi salah satu objek yaitu TK” sebagaimana yang diketahui bahwa perkembangan sosial emosional anak sangat pentingbagi kehidupan anak yang akan mendatang. Maka dari itu guru sebagai peranyang sangat diandalkan dalam hal tersebut.

---

<sup>6</sup> Mira fata reginata, “Peran guru dalam pengembangan aspek sosial emosional anak usia dini melalui penanaman nilai-nilai agama di RA Cahaya Insani Bohar Taman Sidoarjo” *skripsi universitas sunan ampel Surabaya*, Thn. 2021

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1	Arizka Rahmatika	Peran guru dalam mengembangkan Sosial Emosional anak usia 5-6 tahun di TK Al-Hidayah Kecamatan Medan Polonia Tahun ajaran 2018/219	Persamaan tempat yang menjadi salah satu objek penelitian si penulis yaitu TK (Taman kanak-kanak)	Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi, objek penelitian dan fokus penelitian
2	Mira fata reginata	Peran guru dalam pengembangan aspek sosial emosional anak usia dini melalui penanaman nilai-nilai agama di RA Cahaya Insani Bohar Taman Sidoarjo	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengembangan aspek sosial emosional anak usia dini	Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi, objek penelitian dan fokus penelitian
3	Ardiani	Peran guru dalam mengembangkan Sosial Emosional di kelas B3 TK Gembala Baik kota Pontianak	penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang mengembangkan aspek sosial emosional anak usia dini dan juga terdapat persamaan tempat yang menjadi salah satu objek yaitu TK	Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi, objek penelitian dan fokus penelitian

## **H. Sistematika Penulisan**

Bab 1 Pendahuluan, yang berisi mengenai Latar Belakang, definisi operasional, fokus masalah, alasan memilih judul, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang membahas mengenai peran guru dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional anak usia dini yaitu: anak usia dini, peran guru dan keterampilan sosial emosional.

Bab III Metode penelitian, yang berisi mengenai jenis-jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data dan prosuder penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, dalam bab ini berisikan pembahasan tentang deskripsi umum lokasi penelitian, penyajian dan analisis data.

Bab V Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.